

**Laporan Keuangan Konsolidasian /
*Consolidated Financial Statement***

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (diaudit) serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 (Disajikan dalam Dollar Amerika Serikat)

*Consolidated Financial Statements of September 30, 2022 (unaudited) and December 31, 2021 (audited)
And for nine-month periods ended September 30, 2022 and September 30, 2021 (unaudited)
(Express in US Dollar)*



DAFTAR ISI /TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 36	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557
Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022**

**STATEMENT OF DIRECTORS
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2022**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Kardja Rahardjo
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Telepon : 021-6342275
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Edi Purwanto
Alamat Kantor : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Telepon : 021-6342275
Jabatan : Direktur

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We the undersigned:

1. Name : Kardja Rahardjo
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Telephone : 021-6342275
Title : President Director
2. Name : Edi Purwanto
Office address : Jl. Alaydrus No. 78 C
Petojo Utara, Gambir
Jakarta 10130
Telephone : 021-6342275
Title : Director

In their position mentioned above acting for and on behalf of the Directors of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk, declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. The consolidated financial statements of PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.



PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Jl. Alaydrus No. 78-C, Jakarta 10130, Indonesia
Telepon : (6221) 6334489 - 6342275 - Fax. : (6221) 6335557
Email : service@tamarin.co.id - Website : www.tamarin.co.id

ANGGOTA INSA No. 1011/INSA/IX/1998

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk dan Entitas Anak.
4. *Responsible for internal control system PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Oktober 2022 / October 28th, 2022

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Kardja Rahardjo
Direktur Utama / *President Director*

Edi Purwanto
Direktur / *Director*

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan
Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI**

Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2021 (diaudit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's
Subsidiaries
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT
POSITION**

As of Sept 30, 2022 (unaudited) and December 31,
2021 (Audited)

(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	30 September/ Sept 30, 2022	Catatan /Notes	31 Desember/ Dec 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	2.024.520	2,4	1.205.837	Cash on hand and banks
Piutang usaha pihak ketiga	3.509.483	2,5	3.624.334	Trade receivables- third parties
Piutang Lain-Lain :				Other receivable
Pihak ketiga	1.257.425	2,6	382.184	Third parties
Pihak berelasi	2.890.380	2,6,25	3.310.969	Related parties
Pajak dibayar dimuka	549.981	2,23	453.266	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	162.699	2,8	84.006	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	10.394.487		9.060.596	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	718.698	2,23	718.698	Deferred tax assets
Uang muka	4.517	7	20.935	Advance
Aset tetap - Net	52.940.961	2,9 2,10	58.251.964	Fixed assets - net
Jaminan	207.000	2	216.785	Guarantee deposits
Aset Lain-lain	1.254.310		2.371.766	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	55.125.486		61.580.148	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	65.519.973		70.640.744	TOTAL ASSETS

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan
Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI**

Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit) dan 31
Desember 2021 (diaudit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's
Subsidiaries
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT
POSITION**

As of Sept 30, 2022 (unaudited) and December 31,
2021 (Audited)

(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	30 September/ Sept 30, 2022	Catatan /Notes	31 Desember/ Dec 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha Pihak ketiga	256.039	2,11	288.916	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payable - third party
pihak berelasi	906.839	2,12	634.591	Related party
Utang pajak	5.644	2,25	4.143	Taxes payable
Beban akrual	452.948	2,13	270.786	Accrued expenses
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.630.041	2,14	3.353.929	Current portion of long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	6.251.511		4.552.365	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22.834.976	2,14	25.039.254	Long-term bank loans - net of current portion
Utang kepada pemegang saham	2.462.219	2,27	1.962.236	Due to a shareholder
Utang Lain-Lain _ pihak ketiga	0		2.420.815	Other payable
Utang usaha Pihak ketiga	778.656		778.656	AP due to third parties
Liabilitas imbalan kerja	97.750	2,24	97.750	Post-employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	26.173.602		30.298.711	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	32.425.113		34.851.076	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital Stock
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 100 per saham				Authorised 12,000,000,000 share with Rp.100 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3,750.000 saham	30.113.735	15	30.113.735	Issued and paid up - 3,750,000,000 shares
Tambahan modal disetor	310.840	16	310.840	Additional paid-in capital
Saldo Laba	2.670.143		5.364.952	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan Non - pengendali	33.094.718		35.789.527	
	141		141	
Total ekuitas	33.094.859		35.789.668	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	65.519.972		70.640.744	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these
consolid form an integral part of these
consolidated financial statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan
Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI

Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember
2021 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang
berakhir pada 30 September 2022 (tidak diaudit) dan 30
September 2021 (tidak diaudit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's
Subsidiaries
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT
POSITION

As of Sept 30, 2022 (unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
And for the nine-months period ended Sept 30, 2022 (unaudited) and
Sept 30, 2021 (unaudited)

(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

	30 September 2022 / Sept 30, 2022	Catatan/ Notes	30 September 2021 / Sept 30, 2021	
PENDAPATAN BERSIH	8.803.881	2,17	7.298.669	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	8.284.843	2,18	9.099.518	COST OF SALES
LABA KOTOR	519.038		(1.800.849)	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	425.211	2,19	467.169	General and administrative
Pajak final	10.863	2,25	14.523	Final tax paid
Total Beban Usaha	436.073		481.693	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	82.965		(2.282.542)	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME /(EXPENSES)
Pendapatan keuangan	(843.800)	2,20	16.092	Finance income
Beban keuangan	(1.068.779)	2,21	(1.162.728)	Finance costs
Kerugian penurunan nilai aset tetap	-	2	-	Loss on impairment of fixed assets
Laba (rugi) selisih kurs				Gain (loss) on foreign
mata uang asing - neto	1.995	2,22	(21.741)	exchange - net
Lain-lain - neto	(867.189)	2,23	(43)	Others - net
Beban Lain-lain - bersih	(2.777.774)		(1.168.420)	Other Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(2.694.809)		(3.450.962)	LOSS BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	-	2,25	-	DEFERRED TAX BENEFIT- NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(2.694.809)		(3.450.962)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	2,24	-	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-	2,25	-	Related income tax
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	-		-	Differences in equity transactions of Subsidiaries
Penghasilan Komprehensif Lain-Neto	-		-	Other Comprehensive Income-Net
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(2.694.809)		(3.450.962)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
LABA (RUGI) DASAR PER SAHAM	(0,000072)	2,26	(0,000092)	BASIC LOSS PER SHARE
EBITDA	3.781.005	2,26	3.897.164	EBITDA

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to these consolidated
form an integral part of these consolidated
financial statements

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak
 LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI
 Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 (diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries
 CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT POSITION
 As of Sept 30, 2022 (unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Laba ditahan/ Retained earnings	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		30.113.735	310.840	50.104	9.735.190	141	40.210.010	Balance as of January 01, 2021
Tambahan modal disetor pada Anak Perusahaan		-	-	-	-	-	-	
Rugi neto		-	-	-	(4.427.862)	-	(4.427.862)	Net loss
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	22	-	-	9.641	-	-	9.641	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	23	-	-	(2.121)	-	-	(2.121)	Related income tax
Saldo 31 Desember 2021		30.113.735	310.840	57.624	5.307.328	141	35.789.668	Balance as of December 31, 2021
Setoran modal dari pendirian entitas anak								Additional paid in capital in Subsidiaries
Laba/(Rugi) Netto		-	-	-	(2.694.809)	-	(2.694.809)	Net loss
Saldo 30 September 2022		30.113.735	310.840	57.624	2.612.520	141	33.094.859	Balance as of Sept 30, 2022

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan
Entitas Anak
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASI

Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021
(diaudit) serta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada 30
September 2022 (tidak diaudit) dan 30 September 2021 (tidak
diaudit)

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's
Subsidiaries

CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENT POSITION

As of Sept 30, 2022 (unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
And for the nine-months period ended Sept 30, 2022 (unaudited) and
Sept 30, 2021 (unaudited)

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 September 2022	Catatan/ Notes	September 30, 2021	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				
Penerimaan dari pelanggan	8.918.732		8.250.326	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan dan lainnya	(3.766.692)		(5.611.087)	<i>Cash paid to suppliers and employees and others</i>
Kas bersih dihasilkan dari operasi	5.152.041		2.639.239	<i>Net Cash Generated from operations</i>
Penerimaan atas klaim asuransi	-		-	<i>Receipt from insurance claim</i>
Penerimaan Pendapatan Keuangan	(843.800)		16.092	<i>Finance Income Received</i>
Penerimaan bunga	-		-	<i>Interest receipt</i>
Penerimaan lain-lain	-		(43)	<i>Other Receipt</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(95.214)		61.854	<i>Corporate income tax paid</i>
Pembayaran pajak final	(10.863)		(14.523)	<i>Final tax paid</i>
Pembayaran beban bunga	-		-	<i>Interest paid</i>
Pembayaran Beban Keuangan	(1.068.779)		(1.162.728)	<i>Payment of Finance Costs</i>
Pembayaran Lain-lain	(867.189)		-	<i>Other Payment</i>
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)	2.266.196		1.539.890	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				
Perolehan aset tetap	1.117.456		-	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka untuk perolehan aset tetap	-		-	<i>Receipt from return of advance for fixed assets</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	272.248		(69.930)	<i>Loan provided to related parties</i>
Penurunan jaminan	9.785		(41.836)	<i>Decrease in guarantee deposits</i>
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	1.399.489		(111.766)	Net Cash Used in Investing Activities
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Pembayaran utang bank jangka panjang	(928.165)		(1.969.790)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Penerimaan utang lain-lain pihak ketiga	(1.920.832)		(20.706)	<i>Receipt from loan provided by third party</i>
Penerimaan dari penawaran umum perdana	-		-	<i>Proceeds from issuance of shares</i>
Penerimaan dari Pihak Berelasi	-		-	
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas	(2.848.997)		(1.990.496)	Net Cash Used in Financing Activities
Dampak atas Valuta Asing Kas dan Kas di Bank	1.995		(21.741)	Effect Foreign Exchange on Cash on Hand and In Bank
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK	818.683		(584.113)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.205.837		2.612.659	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.024.520		2.028.546	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI
Tanggal 30 Sep 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021
(diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30
Sep 2022 (tidak diaudit) dan 30 Sep 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of Sept' 30, 2022 and (unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for
the nine-months period ended Sept' 30, 2022 (unaudited) and Sept' 30, 2022
(unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1 UMUM

a Pendirian Entitas

PT Pelayaran Tamarin Samudra ("Perusahaan") didirikan tanggal 27 Agustus 1998 berdasarkan Akta No38 dari Linda Ibrahim, SH, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan NoC2-25357HT0101 TH98 tanggal 16 November 1998

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No 10 tanggal 9 Februari 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1000000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham Setelah pemecahan saham tersebut, modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 1200000000000 (satu triliun dua ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 12000000000 (dua belas miliar) lembar saham Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya NoAHU-0020256AH0111 tanggal 13 Februari 2017

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan Ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, baik dalam maupun luar negeri yang meliputi pengangkutan penumpang, barang dan hewan

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl Alaydrus No 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat Perusahaan memulai usaha nya secara komersial pada bulan September 2005

b Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No S-209/D04/2017 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 750.000.000 (Tujuh ratus lima puluh juta) sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp 110 per saham Hasil penawaran umum perdana adalah sebesar US\$ 5.631.899 atas penjualan sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham pada harga Rp 110 per saham, setelah dikurangkan biaya emisi Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2017

Pada tanggal 31 Desember 2019, 37.500.000.000 saham dengan nilai Rp 10 per lembar atau sejumlah 375.000.000.000 dan 31 Desember 2018, 37.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham Perusahaan atau sejumlah 3.750.000.000 lembar telah tercatat di Bursa Efek Indonesia

c Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

	<u>Maret 2022</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama :	Alwie Handoyo	
Komisaris :	-	
Komisaris Independen :	Alfatiha Baharnuradi	
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Kardja Rahardjo	
Direktur :	Edi Purwanto	
<u>Komite Audit</u>		
Ketua Komite Audit :	Alfatiha Baharnuradi	
Anggota Komite Audit :	Raimon	
	Rahmat Sukendar	

1 GENERAL

a Establishment and General Information

PT Pelayaran Tamarin Samudra The ("Company") was established on August 27, 1998 based on Deed No 38 of Linda Ibrahim, SH, which was approved by the Minister of Justice Republic of Indonesia in his Decision Letter NoC2-25357HT0101TH98 dated November 16, 1998

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No 10 dated February 9, 2017 by KumalaTjahjani Widodo, SH, MH, MKn, notary in Jakarta concerning the change in Company's status from a private to a listed company and the split of nominal value of Company's shares from par value of Rp 1,000,000 (in full Rupiah) per share to Rp 100 (in full Rupiah) per share As a result of the stock split, the authorized capital amounted to Rp 1,200,000,000,000 (one trillion and two hundred billion Rupiah) which consist of 12,000,000,000 (twelve billion) shares This change was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in its Decision Letter NoAHU-0020256AH0111 dated February 13, 2017

In accordance with Article 3of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of shipping, both inbound and outbound which covers carriage of passengers, goods and animals

The Company is located at Jl Alaydrus No 78C, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat Its commercial operations started in September 2005

b Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company has obtained the Financial Service Authority (OJK) Notice of Effectivity No S-209/D04/2017 relating to its public offering of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares with par value of Rp 100 per share and were offered at a price of Rp 110 per share Proceeds from the initial public offering amounted to US\$ 5,631,899 from the issuance of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares at the price of Rp 110 per share, after deducting issuance cost These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on Mei 10, 2017

As of December 31 2019, 37,500,000,000 shares with par value of Rp 10 per share or all of 375,000,000 and December 31, 2018, 37,500,000 shares with par value Rp 100 per share or all of Company's 3,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange

	<u>2021</u>		
<u>Board of Commissioners</u>			
Alwie Handoyo :	Alwie Handoyo	:	President Commissioner
- :	-	:	Commissioner
Alfatiha Baharnuradi :	Alfatiha Baharnuradi	:	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
Kardja Rahardjo :	Kardja Rahardjo	:	President Director
Edi Purwanto :	Edi Purwanto	:	Director
<u>Audit Committee</u>			
Alfatiha Baharnuradi :	Alfatiha Baharnuradi	:	Head of Audit Committee
Raimon :	Raimon	:	Members of Audit Committee
Rahmat Sukendar :	Rahmat Sukendar	:	

1 UMUM (Lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Sep 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah 19 orang (tidak diaudit)

d Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 23 Mei 2022

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING

a Dasar Penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan"

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Sep 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 32 atas laporan keuangan

a Dasar Penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan

1 GENERAL (continued)

The Company has a total number of 19 employees as of Sept' 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (unaudited)

d Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed and authorized for issue on May 23, 2022

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a Basis for preparation of the financial statements

The financial statements PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its control

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No 1 (2015), "Presentation of Financial Statements"

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended Sept' 30, 2022, except for the adoption of several amended SAKs As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK No 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives"

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes

The disclosure required by Amendments to PSAK No 2 (2016) has been disclosed in Note 32

a Basis for preparation of the financial statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts

The statement of cash flows is prepared based on the direct method but classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the United States Dollar which is the functional currency of the Company

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN
YANG PENTING (lanjutan)**

a Dasar Penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3

b Instrument Keuangan

Klasifikasi

i Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan jaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang

ii Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai -Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan utang kepada pemegang saham diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pengakuan dan Pengukuran

i Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan

**2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING
POLICIES (continued)**

a Basis for preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3

b Financial Instruments

Classification

i Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No 55 (Revised 2014) are classified as

(i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end

The Company's financial assets consist of cash on hand and banks, trade receivables, other receivables and guarantee deposits classified as loans and receivables

ii Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans and due to a shareholder classified as financial liabilities measured at amortized cost

Recognition and Measurement

i Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs The subsequent measurement of financial assets depends on their classification

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, ie, the date that the Company commits to purchase or sell the assets

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

b Instrument Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi

ii Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan

Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (recent arm's length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process

ii Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

b Instrument Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif Perusahaan memasukkan aset kedalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif
Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya

Penghentian Pengakuan

i Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account The amount of the reversal is recognized in profit or loss

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income

Derecognition

ii Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN
YANG PENTING (lanjutan)**

b Instrument Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui pada laba rugi

ii Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi

c Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss

ii Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss

c Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
 KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

d Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi criteria pengakuan Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi criteria pengakuan Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi criteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi	8
Kapal	16 - 20
Biaya pemugaran	2 - 5
Peralatan kapal	4 - 8
Mesin	4 - 8
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan

e Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (recoverable amount) Rugi penurunan nilainya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilaitercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi

2 SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Leasehold Improvements	8
Vessels	16 - 20
Restoration cost	2 - 5
Vesseequipment	4 - 8
Machineries	4 - 8
Vehicles	4
Office equipment	4 - 8

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management

Assets under construction and installation are stated at cost

Land is stated at cost and not depreciated Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary

e Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

f Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak

g Rugi per Saham

Jumlah rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan

h Imbalan Kerja

Manfaat imbalan pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pension berdasarkan program dana pension manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/ curtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

i Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan dalam negeri diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dari Pajak Pertambahan Nilai dan pengembalian. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

j Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

f Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing net loss for the year of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

h Employee Benefits

Defined benefit plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

i Employee Benefits

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is recognized when the services are rendered to the customers.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Company's activities. Revenue is shown net of value added tax and returns.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

j Foreign currency transactions and balances translation

Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in profit or loss for the year.

The exchange rates used for translation into United States Dollar as of December 31 2021 and December 31, 2021 are as follows:

**2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN
 KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)**

**j Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo
 translasi (lanjutan)**

	31 Desember / Sept' 30, 2022
1000 Rupiah Indonesia (IDR)	0,1
1 Dolar Singapura (SGD)	0,1

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan / atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun

k Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan
- b Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya)
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j Foreign currency transactions and balances translation (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	
	0,07	1000 Indonesia Rupiah (IDR)
	0.74	1 Singapore Dolar (SGD)

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year

k Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or,
 - (iii) is a member of of the key management personnel of the Company or of a parent of the CompanyPerusahaan
- b An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
 - (v) (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a)
 - (vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company

The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

I Pajak Penghasilan

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi"

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan

Penerapan dari amandemen PSAK No 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodic mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajaktangguhan tersedia untuk dipulihkan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhirperiode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan keekuitas

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I Income Tax

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK No 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"

The amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets

The adoption of amendments PSAK No 46 (2016) has no significant impact on the financial statements

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN YANG PENTING (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajaktangguhan dan liabilitas pajaktangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto

m Pajak Final

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak

n Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbedadari segmen lainnya

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan pada laporan ini dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen membentuk beberapa pertimbangan dibawah ini, yang memiliki pengaruh yang signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan harga pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis

m Final Tax

The final tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total revenue recognized during the year

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the statement of profit and loss and other comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly

n Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment

3. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods

Judgment

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in United States Dollar

3 PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 16 tahun Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 9

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalankerja dan beban imbalan kerja neto Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2 dan 22

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan fiskal masa depan

3. USE OF JUDGEMENT, ESTIMATES AND ASSUMPTION (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company Such changes are reflected in the assumptions as the occur

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straightline method over their estimated useful lives Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 16 years These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised Further details are disclosed in Notes 2 and 9

Post-employment benefits

The determination of the Company's obligations and cost for post-employment benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employee benefits expense Further details are disclosed in Notes 2 and 22

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future fiscal planning strategies

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI
Tanggal 30 Sep 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021
(diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30
Sep 2022 (tidak diaudit) dan 30 Sep 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of Sept' 30, 2022 and (unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for
the nine-months period ended Sept' 30, 2022 (unaudited) and Sept' 30, 2022
(unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4 KAS DAN BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Kas	(3.444)	13.457	Cash On Hand
Bank			Cash In Bank
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Syariah Mandiri	804.980	545.692	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155.320	309	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	2.127	589.022	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub total	962.427	1.135.023	Sub total
Mata uang asing (Catatan 28)			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8.504	49.942	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.002.294	679	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Sinarmas	1.775	358	PT Bank Sinarmas
PT Bank Syariah Mandiri	3.721	69	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia	5.229	4.969	PT Bank Central Asia
PT Bank Republik Indonesia (Persero)	43.049	342	
Temporary Account	(0)	-	
Sub total	1.064.572	56.359	Sub total
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	964	998	PT Bank Mandiri (Persero)
Sub total	2.027.963	1.192.379	Sub total
Total	2.024.520	1.205.837	Total

5 PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a Berdasarkan Debitur :

a. By debtors :

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Pihak Ketiga :			Third parties :
PT Pertamina Hulu Energi Oses	2.490.668	2.748.445	PT Pertamina Hulu Energi
PC Ketapang II Ltd	457.400	-	PC Ketapang II Ltd
PT.Pertamina EP	487.150	634.609	PT.Pertamina EP
PT, Voksel	319.890	308.360	PT. Voksel
PT Meindo Elang Indah	219.178	557.084	
PT. Samudra Marine Ind	159.069		
Lain2	292		
	4.133.648	4.248.498	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(624.164)	(624.164)	Allowance for expected credit losses
	3.509.483	3.624.334	

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut

Management believes that all trade receivables are collectible thus no allowance for impairment was provided

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan14)

Trade receivables are used as collateral on investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14)

6 PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 27)	3.045.432	3.466.021	<i>Related parties (Note 25)</i>
Penyisihan Piutang tak tertagih	(155.052)	(155.052)	<i>Allowance for bas debt</i>
Pihak Berelasi - net	2.890.380	3.310.969	<i>Related party receivable - net</i>
Pihak Ketiga :			<i>Third Parties :</i>
Karyawan	14.161	10.030	<i>Employee</i>
PT Delapan Berkat Samudra	1.261.046	389.936	<i>PT Delapan Berkat Samudra</i>
Penyisihan Piutang tak tertagih	(17.782)	(17.782)	<i>Allowance for bad debt</i>
Sub total	1.257.425	382.184	<i>Sub total</i>
Total	4.147.805	3.693.153	Total

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain tersebut

Management believes that all other receivables are collectible thus no allowance for impairment was provided

7 UANG MUKA

7 ADVANCED PAYMENTS

Pembayaran uang muka Perusahaan pada umumnya untuk keperluan pembelian suku cadang dan jasa docking kapal dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly represents advance payments for purchase of spare parts and vessel docking services with details as follows:

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember / December 31, 2021	
Uang muka			<i>Advance Payment :</i>
Alex	966	1.851	<i>Alex</i>
Advance pembelian MR	3.552	19.084	
Total	4.517	20.935	Total

8 BIAYA DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

Akun ini merupakan asuransi dibayar dimuka untuk kapal dan kendaraan masing-masing sebesar USD \$ 162,699.00 dan USD \$ 84,006.00 pada tanggal 30 Sep 2022 dan 31 Desember 2021

This account represents prepaid insurance for vessels and vehicles amounted to USD \$ \$ 162,699.00 and USD \$ 84,006.00 as of Sept' 30, 2022 and December 31, 2021, respectively

9 ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

Fixed assets consist of the following:

	30 Sep 2022 /Sep' 30, 2022				
	31 Desember/ December 31, 2021	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	989.451	-	-	-	989.451 Land
Renovasi Kapal	95.112	-	-	-	95.112 Leasehold improvements Vessels
Petroleum Pioneer	14.203.077	-	-	-	14.203.077 Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	48.000.000	-	-	-	48.000.000 Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	46.298.361	-	-	-	46.298.361 Petroleum Superior
Petroleum Chalie	-	-	-	-	- Petroleum Chalie
Petroleum Winners	8.776.559	-	-	-	8.776.559 Petroleum Winners
Biaya pemugaran	8.148.993	-	-	-	8.148.993 Restoration cost
Peralatan Kapal	4.338.504	60.141	-	-	4.398.645 Vessel equipment
Mesin	1.821.468	2.019	-	-	1.823.487 Machineries
Kendaraan	487.968	-	-	-	487.968 Vehiclesan
Peralatan Kantor	155.883	-	-	-	155.883 Office equipment
Sub total	133.315.376	62.159	-	-	133.377.535 Sub total
Aset dalam Pelaksanaan:					Construction in
Bangunan	-	-	-	-	- Building
Kapal	-	-	-	-	- Vessels
Sub total	-	-	-	-	- Sub total
Total	133.315.376	62.159	-	-	133.377.535 Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated Depreciation:
Renovasi Kapal	95.112	-	-	-	95.112 Leasehold improvements Vessels
Petroleum Pioneer	9.468.717	665.769	-	-	10.134.487 Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	27.000.000	2.250.000	-	-	29.250.000 Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	16.590.247	1.736.189	-	-	18.326.436 Petroleum Superior
Petroleum Chalie	-	-	-	-	- Petroleum Chalie
Petroleum Winners	5.896.751	411.401	-	-	6.308.153 Petroleum Winners
Biaya pemugaran	7.868.560	68.934	-	-	7.937.493 Restoration cost
Peralatan Kapal	4.137.899	110.612	-	-	4.248.511 Vessel equipment
Mesin	1.383.653	115.672	-	-	1.499.325 Machineries
Kendaraan	459.348	13.527	-	-	472.875 Vehiclesan
Peralatan Kantor	151.689	1.058	-	-	152.747 Office equipment
Total	73.051.977	5.373.161	-	-	78.425.139 Sub total

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI
Tanggal 30 Sep 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021
(diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30
Sep 2022 (tidak diaudit) dan 30 Sep 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of Sept' 30, 2022 and (unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for
the nine-months period ended Sept' 30, 2022 (unaudited) and Sept' 30, 2022
(unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9 ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Akumulasi Penurunan nilai :

Accumulated Impairment:

Kapal						Vessels
Petroleum Excelsior	700.000	-	-	-	700.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	1.311.435	-	-	-	1.311.435	Petroleum Superior
Sub total	2.011.435	-	-	-	2.011.435	Sub total
Aset dalam Pelaksanaan						Construction in Progress
Bangunan	-	-	-	-	-	Building
Kapal	-	-	-	-	-	Vessels
Sub total	-	-	-	-	-	Sub total
Total	75.063.412	-	-	-	2.011.435	Total
Nilai Tercatat	58.251.964	-	-	-	52.940.961	Net Carrying Value

31 Desember /Desember 31, 2021

	31 Desember/ December 31, 2020	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember / December 31, 2021	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	989.451	-	-	-	989.451	Land
Renovasi	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold improvements
Kapal						Vessels
Petroleum Pioneer	14.203.077	-	-	-	14.203.077	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	48.000.000	-	-	-	48.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	46.298.361	-	-	-	46.298.361	Petroleum Superior
Petroleum Chalie	3.300.794	-	-	(3.300.794)	-	Petroleum Chalie
Petroleum Winners	8.776.559	-	-	-	8.776.559	Petroleum Winners
Biaya pemugaran	7.835.449	313.544	-	-	8.148.993	Restoration cost
Peralatan Kapal	4.308.024	30.480	-	-	4.338.504	Vessel equipment
Mesin	1.719.391	102.077	-	-	1.821.468	Machineries
Kendaraan	527.270	-	(39.302)	-	487.968	Vehiclesan
Peralatan Kantor	155.883	-	-	-	155.883	Office equipment
Sub total	136.209.371	446.101	(39.302)	(3.300.794)	133.315.376	Sub total
Aset dalam Pelaksanaan:						Construction in Progress:
Bangunan	2.411.935	-	-	(2.411.935)	-	Building
Sub total	2.411.935	-	-	(2.411.935)	-	Sub total
Total	138.621.306	446.101	(39.302)	(5.712.729)	133.315.376	Sub total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Renovasi	95.112	-	-	-	95.112	Leasehold improvements
Kapal						Vessels
Petroleum Pioneer	8.581.025	887.692	-	-	9.468.717	Petroleum Pioneer
Petroleum Excelsior	24.000.000	3.000.000	-	-	27.000.000	Petroleum Excelsior
Petroleum Superior	14.275.329	2.314.918	-	-	16.590.247	Petroleum Superior
Petroleum Chalie	1.977.038	206.300	-	(2.183.338)	-	Petroleum Chalie
Petroleum Winners	5.348.216	548.535	-	-	5.896.751	Petroleum Winners
Biaya pemugaran	7.482.167	386.393	-	-	7.868.560	Restoration cost
Peralatan Kapal	3.896.509	241.390	-	-	4.137.899	Vessel equipment
Mesin	1.196.881	186.772	-	-	1.383.653	Machineries
Kendaraan	456.019	34.094	(31.575)	-	459.348	Vehiclesan
Peralatan Kantor	150.236	1.453	-	-	151.689	Office equipment
Total	67.458.532	7.807.547	(31.575)	(2.183.338)	73.051.977	Sub total

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI
Tanggal 30 Sep 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021
(diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30
Sep 2022 (tidak diaudit) dan 30 Sep 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of Sept' 30, 2022 and (unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for
the nine-months period ended Sept' 30, 2022 (unaudited) and Sept' 30, 2022
(unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9 ASET TETAP (lanjutan)					9 FIXED ASSETS (continued)		
Akumulasi Penurunan nilai :							Accumulated Impairment:
Kapal							Vessels
Petroleum	700.000	-	-	-	700.000		Petroleum Excelsior
Excelsior							
Petroleum Superior	1.311.435	-	-	-	1.311.435		Petroleum Superior
Sub total	<u>2.011.435</u>	-	-	-	<u>2.011.435</u>		Sub total
Aset dalam Pelaksanaan							Construction in Progress
Bangunan	1.157.625	-	-	(1.157.625)	-		Building
Kapal	-	-	-	-	-		Vessels
Sub total	<u>1.157.625</u>	-	-	<u>(1.157.625)</u>	-		Sub total
Total	<u>3.169.060</u>	-	-	<u>(1.157.625)</u>	<u>75.063.412</u>		Total
Nilai Tercatat	<u>67.993.714</u>	-	-	-	<u>58.251.964</u>		Net Carrying Value

Sesuai dengan surat pernyataan manajemen tanggal 17 Mei 2022 atas aset dalam pelaksanaan bangunan di Jalan Cideng dan Jalan Biak No. 22A, Jakarta Pusat dilakukan penundaan pembangunan sampai waktu ditentukan kemudian sehingga dilakukan reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya (Catatan 11)

Aset tetap renovasi sebesar USD95.112 sudah disusutkan penuh pada 31 Desember 2021 dan 2020 namun masih digunakan dalam operasi Perusahaan.

Aset tetap kapal Charlie dilakukan reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya yakni Scrapping – Besi Tua, sesuai dengan pernyataan manajemen tanggal 17 Mei 2022 sebagai berikut :

- AWB Petroleum Charlie sudah cukup lama tidak dapat beroperasi karena kondisi sudah cukup tua;
- AWB Petroleum Charlie akan dilakukan pelepasan agunan dari Bank Mandiri, merujuk SPPK No.CMB/TRP.0228/SPPK.2022 Poin G tertanggal 19 Januari 2021.
- AWB Charlie telah dilakukan penilaian Aset No. 00167/2.00095-04/PI/05/0090/IV/2021 tanggal 27 Mei 2021 dengan tujuan untuk transaksi jual beli.

Aset tetap kapal Petroleum Pioneer, Petroleum Excelsior dan Petroleum Superior dijadikan sebagai jaminan utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Pada tahun 2021 Perusahaan telah melakukan penilaian aset tetap kapal untuk mengetahui Nilai Pasar dan Indikasi Nilai Likuidasi berdasarkan laporan KJPP Ruky, Safrudi dan Rekan (Penilai Independen) dengan rincian sebagai berikut:

No / No	Nama Kapal /Name of Vessels	Tanggal Penilaian / Date of Appraisal	Nilai Pasar (US \$) / Market Value (US \$)
1	Petroleum Winners	28-Jan-21	4.063.412
2	Petroleum Pioneer	28-Jan-21	6.093.548
3	Petroleum Excelsior	28-Jan-21	19.035.928
4	Petroleum Superior	31-Dec-20	27.135.908
Total			<u>56.328.796</u>

Nilai pasar dan indikasi nilai likuidasi dari aset tetap kapal tersebut dinilai untuk tujuan penjaminan utang bank di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan14).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan akumulasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Sep 2022 dan 31 Desember 2021 sudah memadai.

In accordance with the management statement dated May 17, 2022 for the assets under construction at Jalan Cideng and Jalan Biak No. 22A, Central Jakarta, the construction was postponed until a later date was determined so that it was reclassified to other non-current assets (Note 11)

Fixed asset leasehold improvements amounted to USD95,112 have been fully depreciated as of December 31, 2021, and 2020 but are still used in the Company's

The fixed assets of Charlie's ship were reclassified to other non-current assets, namely Scrapping – Old Iron, in accordance with the management statement dated 17 May 2022 as follows:

- AWB Petroleum Charlie has been inoperable for a long time because it is quite old;
- AWB Petroleum Charlie will release collateral from Bank Mandiri, referring to SPPK No. CMB/TRP.0228/SPPK.2022 Point G dated January 19, 2021.
- AWB Charlie has assessed Asset No. 00167/2.00095-04/PI/05/0090/IV/2021 dated 27 May 2021 for the purpose of buying and selling transactions.

Vessel Petroleum Pioneer, Petroleum Excelsior, and Petroleum Superior are used as collateral for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

In 2019 the Company has appraised its vessels to determine the Market Value and Liquidation Value Indication based on KJPP Ruky, Safrudi dan Rekan (Independent Appraisal), with details as follows:

The market value and liquidation value indication of the vessels were assessed in relation to collateral purposes for loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Management believes that the allowance for impairment of fixed assets as of Sept' 30, 2022 and December 31, 2021 is adequate.

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI
Tanggal 30 Sep 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021
(diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30
Sep 2022 (tidak diaudit) dan 30 Sep 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of Sept' 30, 2022 and (unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for
the nine-months period ended Sept' 30, 2022 (unaudited) and Sept' 30, 2022
(unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

9 ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was charged and allocated as follows :

	30 Sep 2022 /	30 September 2021 /	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	5.392.450	5.486.635	Cost of sales (Note 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	14.585	28.087	General and administrative expense (Note
Total	5.407.035	5.514.722	Total

10 JAMINAN

10. GUARANTEE DEPOSITS

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jaminan PT Pertamina Hulu Energi Oses	156.334	156.334	Guarantee deposit PT Pertamina Hulu Energi Oses
Jaminan PC Ketapang II Ltd	4.687	-	Guarantee deposit PC Ketapang II Ltd
Jaminan Pertamina EP Asset 4	22.202	22.202	Guarantee deposit CNOOC SES Ltd
Jaminan Lain2	23.777	38.250	Other Deposit
Total	207.000	216.785	Total

Jaminan kepada PT Pertamina Hulu Energi OSES merupakan deposito milik Perusahaan di Indonesia Exim Bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan proyek kepada PT Pertamina Energi Hulu OSES. Nilai deposit jaminan adalah sebesar 5% dari nilai kontrak maksimum.

The PT Pertamina Hulu Energi OSES guarantee represents Company's deposits in Indonesia Exim Bank which are restricted in connection with PT Pertamina Energi Hulu OSES. project. The guarantee deposit is amounting 5% of the maximum contract value.

11. UTANG USAHA

11 TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan pemasok :

a. By Creditors

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT. Mega Karya Pacific	129.074	-	PT Samudra Man PT. Mega Karya Pacific
PT. Buana Lintas Lautan Tbk	45.637	30.135	PT. Buana Lintas Lautan Tbk
PT. Oceanindo Prima Sarana	33.191	39.775	PT. Oceanindo Prima Sarana
PT. Berkat Sentosa Utama (Usd)	26.010	60.814	PT. Berkat Sentosa Utama (Usd)
PT. Arghaniaga Pancatunggal	-	30.118	PT. Arghaniaga Pancatunggal
PT. Consult International Indonesia	-	4.646	PT. Consult International Indonesia
PT. E-tirta Medical Center	2.329	5.538	PT. E-tirta Medical Center
PT. Supra Primatama Nusantara	-	4.308	PT. Supra Primatama Nusantara
PT. Brigade Utama Global	2.339	2.775	PT. Brigade Utama Global
PT. Multi komunikasi Kreasi	-	-	PT. Multi komunikasi Kreasi
PD. Pasific Sukses Mandiri	-	-	PD. Pasific Sukses Mandiri
PT. Kitasindo Utama	-	-	PT. Kitasindo Utama
Hendriansyah, SE	1.537	3.671	Hendriansyah, SE
PT. Artha Bina Bhayangkara	-	3.200	PT. Artha Bina Bhayangkara
Central Jaya Lestari	3.185	10.126	Central Jaya Lestari

a. Berdasarkan pemasok : (Lanjutan)

a. By Creditors (continued)

PT. Spektra Dinamika	-	5.936	PT. Spektra Dinamika
PT. Rezeki Putra Energi	-	5.668	PT. Rezeki Putra Energi
PT. Skyreach	704	4.641	PT. Skyreach
PT. Baruna Raya Logistics	-	4.064	PT. Baruna Raya Logistics
PT. Maharaja Indo Samudra	2.901	24.438	PT. Maharaja Indo Samudra
PT. Marina Victoria Perkasa	-	20.194	PT. Marina Victoria Perkasa
PT. Karyanusa Persada Selaras	-	5.687	PT. Karyanusa Persada Selaras
PT. Total Crane Indonesia	-	4.677	PT. Total Crane Indonesia
PT. Biro Klasifikasi Indonesia	-	4.047	PT. Biro Klasifikasi Indonesia
Karya Cipta Tehnik	-	3.973	Karya Cipta Tehnik
Lain –lain (dibawah USD \$ 500)	9.132	10.483	Lain –lain (dibawah USD \$ 500)
Total	256.039	288.916	Total

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

11 TRADE PAYABLES (Continued)

a Berdasarkan pemasok :

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang Usaha Jangka Panjang			Long-term Trade payables
a Berdasarkan pemasok :			
PT. Samudra Marine Indonesia	603.315	603.315	PT. Samudra Marine Indonesia
PT. Adiarta Swabuana	112.160	112.160	PT. Adiarta Swabuana
Mitco Jaya	63.181	63.181	Mitco Jaya
	<u>778.656</u>	<u>778.656</u>	

b. Berdasarkan mata uang :

b. By currencies

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dolar Amerika	26.010	60.814	United States Dollar
Serikat Rupiah	1.014.607	1.006.632	Rupiah
Singapura Dollar	142	126	Singapore Dollar
Total	<u>1.040.759</u>	<u>1.067.572</u>	Total

12. UTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA

12. OTHER PAYABLES - THIRD PARTY

Akun ini telah diselesaikan per 31 September 2022

This account has been settled as of September 31, 2022

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Asuransi	189.530	104.146	Insurance
Gaji	229.869	126.953	Salaries
Jasa profesiona	4.939	10.512	Professional fee
Sewa	28.610	29.175	Rental
Total	<u>452.948</u>	<u>270.786</u>	Total

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOAN

Rincian utang bank jangka panjang terdiri dari :

Details of long-term bank loan consist of:

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	19.187.599	19.366.605	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Mandiri	8.277.419	9.026.578	PT Bank Syariah Mandiri
Total	27.465.018	28.393.183	Total
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(4.630.041)	(3.353.929)	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari satu	22.834.976	25.039.254	Long-term portion of bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Terdapat tiga (3) fasilitas pinjamandari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yaitu:

There are three (3) credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as follows:

- Digunakan untuk mengambil alih fasilitas kredit Perusahaan di PT PANN (Persero) yang dilakukan untuk membiayai pembelian kapal AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 8.482.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

- Used to refinance Company's credit facility from PT PANN (Persero) to finance the purchase of AHTS Petroleum Pioneer (Ex Petra Pioneer). This loan has a maximum credit facility of US\$ 8,482,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 120.000 dan US\$ 2.220.000,00 selama periode yg berakhir 30 Sep 2022 dan periode yang berakhir 31 Desember 2021.

Payment of loan principal amounted to US\$ 120,000. And US\$ 2,220,000,00 in period Sept' 30, 2022 and period December 21,2020, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 9.982.000.000 (setara dengan US\$ 736.778), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

The loan is secured with trade accounts receivable amounting to Rp 9,982,000,000 (equivalent to US\$ 736,778), acquired vessel and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

- Digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 5.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat suku bunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

- Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 5,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

Pembayaran n pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 680.000 dan US\$ 1.800.000 selama periode yg berakhir 30 Sep 2022 dan periode yang berakhir 31 Desember 2021.

Payment of loan principal amounted to US\$ 300,000 and US\$ 450,000 in period Sept' 30, 2022 and period December 21,2020, respectively.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (setara dengan US\$ 2.214.349), kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi deficit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

The loan is secured with trade receivables amounted to Rp 30,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

- Untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior untuk memenuhi kontrak kerja dengan CNOOC SES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan dengan tingkat sukubunga sebesar 5% per tahun. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan, dan jatuh tempo pada bulan Desember tahun 2022. Bunga dibayar setiap bulan.

- Used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Excelsior to fulfil sales contract with CNOOC SES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 32,000,000, which was fully drawdown by the Company with interest rate at 5% per annum. The loan is payable in monthly installments until December 2022. Interest is also payable on a monthly basis.

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (setara dengan US\$ 2.214.349), kapal yang di biayai dengan fasilitas kredit ini, kapal Petroleum Charlie, tanah di Jalan Cideng Barat, tanah di Jalan Balikpapan, jaminan pribadi Kardja Rahardjo dan garansi deficit arus kas dari Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

Telah Dilakukan Restrukturisasi atas hutang bank tersebut diatas sesuai Surat SPPK no. CMB.CM6/TRP.0228/SPPK.2022 tertanggal 19 Januari 2022

PT Bank Syariah Mandiri

Pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri digunakan untuk pembiayaan pembelian kapal AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior untuk memenuhi kontrak kerja dengan PHE OSES Ltd. Fasilitas kredit maksimum adalah US\$ 32.000.000 yang seluruhnya telah dicairkan oleh Perusahaan. Pinjaman ini dibayar dalam cicilan per bulan dan jatuh tempo pada bulan Oktober 2020. Bunga dibayar setiap bulan.

Pembayaran pinjaman pokok adalah sebesar US\$ 1.277.139,97 dan US\$ 2.377.439,88 selama periode yg berakhir 30 Sep 2022 dan periode yang berakhir 31 Desember 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini, piutang dari PHE OSES Ltd sebesar US\$ 48.741.659 dan jaminan pribadi Kardja Rahardjo (Catatan 5 dan 9).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya: Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan, termasuk diantaranya perubahan susunan permodalan dan komposisi pemegang saham, serta perubahan susunan kepengurusan. Membagikan dividen atau memberikan pinjaman kepada pengurus/ pemegang saham/ group/ lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha debitor. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain. Mengalihkan/ menyebarkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas Perusahaan. Memindah tangankan dan atau menyewakan barang - barang agunan kecuali stock dan piutang untuk transaksi yang wajar. Membayar hutang Perusahaan kepada pemiliknya/ pemegang saham.

pada tanggal 30 Sep 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit.

Telah dilakukan Restrukturisasi atas hutang bank tersebut diatas sesuai Surat SPPK no. 22/044-3/SP3/CB1 tertanggal 19 Agustus 2020

14. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The loan is secured with trade receivables amounted to Rp 30,000,000,000 (equivalent to US\$ 2,214,349), acquired vessel, vessel Petroleum Charlie, land at Jalan Cideng Barat, land at Jalan Balikpapan, personal guarantee of Kardja Rahardjo and cash flow deficit guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

The restructuring of the bank loan has been carried out in accordance with the SPPK Letter no. CMB.CM6 / TRP.0228 / SPPK.2022 dated 19 January 2022

PT Bank Syariah Mandiri

The loan from PT Bank Syariah Mandiri was used to finance the purchase of AWB (Accommodation Work Barge) Petroleum Superior to fulfil sales contract with PHE OSES Ltd. This loan has a maximum credit facility of US\$ 32,000,000, which was fully drawdown by the Company. The loan is payable in monthly installments until October 2020. Interest is also payable on a monthly basis.

Payment of loan principal amounted to US\$ 1,277,139,97 and US\$ 2,377,439,88 in period Desember 31, 2021 and period December 31,2020, respectively.

This loan is secured with acquired vessel, trade receivables from PHE OSES Ltd amounted to US\$ 48,741,659 and personal guarantee of Kardja Rahardjo (Notes 5 and 9).

The Company is required to fulfill certain loan covenants, which, among others, amend the Articles of Association of the Company, including changes in the composition of capital and composition of shareholders, and changes in management structure; distribute dividends or provide loans to management/shareholders/ groups/others that are not related to the Company's business transactions; bind themselves as guarantor of debt or guarantee the Company's assets to other parties; transfer/disseminate to other parties some or all of the rights and obligations arising in connection with the Company facility; transferring and/or leasing collateral items except stock and receivables for reasonable transactions; paying Company's debts to the owner/shareholder.

As of Sept' 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that the Company has complied with all the required relevant covenants stated in the agreement.

The restructuring of the bank loan has been carried out in accordance with the SPPK Letter no. 22/044-3/SP3/CB1 dated 19 Agustus 2020

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI
 Tanggal 30 Sep 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021
 (diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30
 Sep 2022 (tidak diaudit) dan 30 Sep 2022 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
 As of Sept' 30, 2022 and (unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for
 the nine-months period ended Sept' 30, 2022 (unaudited) and Sept' 30, 2022
 (unaudited)
 (Expressed in United States Dollar,
 unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Sep 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders as of September 30, 2021 and December 31, 2021 follows:

30 Sep 2022 /Sept' 30, 2022					
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of shares	persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal/disetor (Rp)/Total Paid- up capital stock (Rp)	Jumlah modal disetor (US\$)/ Total paid-up capital stock (US\$)	
PT Andalan Lepas Pantai	29.999.900.000	79,9997%	29.999.900.000	24.481.754	PT Andalan Lepas Pantai
PT Sentra Andalan Tamarin	100.000	0,0003%	100.000	82	PT Sentra Andalan Tamarin
Masyarakat	7.500.000.000	20,0000%	7.500.000.000	5.631.899	Public
Total	37.500.000.000	100%	37.500.000.000	30.113.735	Total

31 Desember/ December 31, 2021					
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of shares	persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah modal/disetor (Rp)/Total Paid- up capital stock (Rp)	Jumlah modal disetor (US\$)/ Total paid-up capital stock (US\$)	
PT Andalan Lepas Pantai	29.999.900.000	79,9997%	29.999.900.000	24.481.754	PT Andalan Lepas Pantai
PT Sentra Andalan Tamarin	100.000	0,0003%	100.000	82	PT Sentra Andalan Tamarin
Masyarakat	7.500.000.000	20%	7.500.000.000	5.631.899	Public
Total	37.500.000.000	100%	37.500.000.000	30.113.735	Total

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 30 Januari 2018	3.750.000.000	Balance as of January 30, 2018
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham	37.500.000.000	Stock split from par value of Rp 100 per share to Rp 10 per share
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	37.500.000.000	Balance as of Dec 31, 2021

Sesuai dengan Akta No. 10 tanggal 9 Februari 2017 dari Wiwik Condra, SH., notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan surat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor No. AHU-0020256.AH.01.11. tanggal 13 Februari 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, dan menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp.1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham menjadi Rp.100 (seratus Rupiah) per saham. Sehingga jumlah modal dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah), yang terbagi atas 12.000.000.000 (dua belas milyar) lembar saham dan dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 750.000.000 (tujuh ratus lima puluh juta) lembar saham dari penawaran umum perdana saham (emisi saham) dan sebanyak 3.000.000.000 (tiga milyar) lembar saham milik pendiri, seluruhnya dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 375.000.000.000 (tiga ratus tujuh puluh lima milyar Rupiah).

Based on Deed No. 10 dated February 9, 2017 of Wiwik Condra, SH., notary in Jakarta, which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 0020256.AH.01.11. dated February 13, 2017, the shareholders approved to change the Company's status from private company to public company and also approved the Company's stock split from Rp 1,000,000 (one million Rupiah) per share to Rp 100 (one hundred Rupiah) per share. This resulted to Company's authorized capital stock amounted to Rp 1,200,000,000,000 (one trillion two hundred billion Rupiah) consisting of 12,000,000,000 (twelve billion) shares and the Company's issued and paid-up capital stock consisting of 750,000,000 (seven hundred fifty million) shares from the initial public offering (share issuance) and 3,000,000,000 (three billion) shares owned by the founders, all shares with par value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share, thus the total issued and paid-up capital stock amounted to Rp 375,000,000,000 (three hundred seventy five billion Rupiah).

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 31 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta. "Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan "PT. Samudra Sukses Gemilang" suatu perusahaan bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta pedagangan besar dengan modal dasar Perseroan berjumlah Rp 50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000. modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini :

No./No	Pemegang Saham / Shareholders	Lembar Saham / Shares	
1.	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	12.499	Rp 12.499.000.000
2.	PT. Andalan Lepas Pantai	1	Rp 1.000.000

Berdasarkan akta No. 32 tanggal 23 Januari 2019 oleh Wiwik Condro, SH di Jakarta. Perusahaan mendirikan Anak Perusahaan PT. Sentra Tamarin Samudra" suatu perusahaan bidang aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya serta perdaagangan besar dengan modal dasar Perseroan berjumlah Rp 50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000 modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 12.500 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 12.500.000.000 dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut ini :

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2019, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 53 tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:10 dari Rp 100 (seratus Rupiah) menjadi Rp 10 (sepuluh Rupiah) per lembar saham.

pada tanggal 30 Sep 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mencatat kan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Manajemen Permodalan

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Sep 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Jumlah utang bank	27.465.018	28.393.183	Total borrowings
Dikurangi kas dan bank	(2.024.520)	(1.205.837)	Less: cash on hand and banks
Utang bersih	25.440.498	27.187.346	Net debt
Total ekuitas	33.094.859	35.789.668	Total equity
Rasio utang terhadap modal	76,87%	75,96%	Net debt to equity ratio

15. CAPITAL STOCK (continued)

Based on deed No. dated January 23, 2019 by Wiwik Condro, SH In Jakarta, the Company established a Subsidiary " PT. Samudra Sukses Gemilang", a company in the field of oher professional, scientific and technical activities as well as large trade with the authorized capital amounting to Rp 50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp 1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp 12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows :

Based on deed No.32 dated January 23, 2019 by Wwik Condro, SH in Jakarta, the Company established a Subsidiary "PT. Sentra Tamarin Samudra", a company in the field of other professional, scientific and technical activities as well as large trade with the authorized capital of the company amounting to Rp 50,000,000,000 divided into 50,000 shares each with a nominal value of Rp 1,000,000. The Authorized capital is placed and paid for 25% or a total of 12,500 shares with a total nominal value of Rp 12,500,000,000 with the composition of shareholders as follows :

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on 2 May 2019, which was covered by Notarial Deed No. 53 dated 24 May 2019, the shareholders approved to conduct a stock split with ratio 1:10 from Rp 100 (hundred Rupiah) to Rp 10 (ten Rupiah) per share.

As of September 30 2019 and December 31, 2021, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Capital Management

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Ratio of net debt to equity as of December 31. 2021 and December 31, 2021 are as follows:

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI
Tanggal 30 Sep 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021
(diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30
Sep 2022 (tidak diaudit) dan 30 Sep 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of Sept' 30, 2022 and (unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for
the nine-months period ended Sept' 30, 2022 (unaudited) and Sept' 30, 2022
(unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham dari penjualan perdana saham Perusahaan, dengan perhitungan sebagai berikut:

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Penerimaan dari penerbitan saham	6.195.089	6.195.089	<i>Proceeds from issuance of shares</i>
Nilai nominal saham	(5.631.899)	(5.631.899)	<i>Nominal value of issued shares</i>
Biaya emisi saham	(252.350)	(252.350)	<i>Issuance cost</i>
Total	310.840	310.840	Total

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents share premium from issuance of initial public offering shares as follows:

17. PENDAPATAN USAHA

Rincian dari penjualan bersih perusahaan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jenis jasa :

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	30 Sept' 2021 / Sept' 30, 2021	
Charter hire	7.922.451	6.924.142	<i>Charter hire</i>
Catering	442.146	363.943	<i>Catering</i>
Others (Reimbursement Tank Cleaner, Fresh Water)	439.285	10.585	<i>Other (Reimbursement Tank Cleaner, etc)</i>
Total	8.803.881	7.298.669	Total

17. NET SALES

The details of the Company's net sales follows:

Based on type of services :

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	30 Sept' 2021 / Sept' 30, 2021	
Penyusutan (Catatan 9)	5.392.450	5.486.635	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Catering	670.558	435.160	<i>Catering</i>
Docking	-	670.676	<i>Docking</i>
Pemeliharaan kapal	470.477	244.543	<i>Ship maintenance</i>
Charter hire	660.338	793.678	<i>Charter hire</i>
Gaji	32.454	564.182	<i>Salaries</i>
Asuransi	325.035	215.207	<i>Insurance</i>
Perlengkapan dan ATK	26.708	32.500	<i>Office supplies</i>
Bahan bakar	273.159	73.644	<i>Fuel</i>
Keagenan	192.073	298.957	<i>Agency</i>
Listrik	9.950	13.555	<i>Electric</i>
Survey	5.511	28.648	<i>Survey</i>
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	36.027	55.854	<i>Health, safety and environment</i>
Pengurusan kru kapal	96.713	107.650	<i>Crew maintenance</i>
Konsumsi	21.745	163	<i>Consumption</i>
Perizinan	41.124	48.852	<i>License / Certificate</i>
Pengiriman	19.722	25.118	<i>Delivery</i>
Sewa	-	4.496	<i>Rental</i>
Pajak	10.799	-	<i>Tax</i>
Lainnya	-	-	<i>Others</i>
Total	8.284.843	9.099.518	Total

18. COST OF SALES

This account consists of the following:

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI
Tanggal 30 Sep 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021
(diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30
Sep 2022 (tidak diaudit) dan 30 Sep 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of Sept' 30, 2022 and (unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for
the nine-months period ended Sept' 30, 2022 (unaudited) and Sept' 30, 2022
(unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of the following:

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	30 Sept' 2021 / Sept' 30, 2021	
Gaji dan tunjangan	196.516	275.965	Salaries and allowances
Komunikasi dan utilitas	20.628	20.269	Communications and utilities
Jasa profesional	26.081	23.795	Professional services
Sumbangan dan jamuan	25.357	13.582	Donations and entertainment
Penyusutan (Catatan 9)	14.585	28.087	Depreciation (Note 9)
Transportasi dan perjalanan dinas	41.415	2.197	Transport and business travel
Anggaran dan perijinan	23.024	30.847	Membership and licensing
Tender	31.806	10.468	Bid
Pajak	4.869	7.664	Taxes
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	-	-	Employee benefits (Note 22)
Biaya kendaraan	17.685	16.980	Vehicle expenses
ATK dan perlengkapan kantor	5.270	14.097	Office supplies
BPJS	5.511	8.919	BPJS
Iklan dan acara umum	4.549	2.900	Advertisement and public events
Pelatihan	1.467	2.415	Training
Asuransi kendaraan	1.558	1.613	Vehicles insurance
Sewa kantor	2.256	3.792	Office rental
Perbaikan dan Pemeliharaan	652	386	Repairs and maintenance
Pengiriman	-	1.913	Delivery Expense & other operation
Rumah Tangga	1.984	1.280	Household
Total	425.211	467.169	Total

20. PENDAPATAN KEUANGAN

20. FINANCE INCOME

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	30 Sept' 2021 / Sept' 30, 2021	
Jasa giro	1.501	6.434	Current account Service
Lain-Lain	(845.302)	9.658	Others
Pembulatan	0	-	Rounded
Total	(843.800)	16.092	Total

21. BEBAN KEUANGAN

21. FINANCE COST

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	30 Sept' 2021 / Sept' 30, 2021	
Beban bunga pinjaman bank	1.056.735	1.109.893	Interest expense
Denda	3.483	-	Penalty
Administrasi bank & Pajak Jasa giro	2.280	47.223	Bank charges & Interest Tax
Lain-lain	6.281	5.612	Others
Total	1.068.779	1.162.728	Total

22. LABA (RUGI) SELISIH KURS NETO

22. GAIN (LOSS) FOREIGN EXCHANGE – NET

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	30 Sept' 2021 / Sept' 30, 2021	
Selisih Kurs (USD)	1.995	(21.741)	Foreign Exchange (USD)
Exchange different to due translation (employee benefit)	-	-	Exchange different to due translation (employee benefit)
Total	1.995	(21.741)	Total

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk dan Entitas Anak
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASI
Tanggal 30 Sep 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021
(diaudit) serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30
Sep 2022 (tidak diaudit) dan 30 Sep 2022 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT PELAYARAN TAMARIN SAMUDRA Tbk and It's Subsidiaries
NOTES TO CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of Sept' 30, 2022 and (unaudited) and December 31, 2021 (Audited) And for
the nine-months period ended Sept' 30, 2022 (unaudited) and Sept' 30, 2022
(unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. LAIN-LAIN NETO

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	30 Sept' 2021 / Sept' 30, 2021	
Biaya Lain-lain (Laba/Rugi Terealisasi SGD)	(871)	(43)	Other expense
Penalty	(866.317)	-	Penalty
Total	(867.189)	(43)	Total

23. OTHERS - NETO

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuarial Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 19 Maret 2019 untuk tanggal 31 Desember 2019. Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti berdasarkan Laporan Audit 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	219.955	313.502	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	13.876	38.124	Current service costs
Biaya bunga	6.084	22.440	Interest cost
Biaya Jasa Lalu	(23.609)		
Selisih kurs	(3.161)	(25.092)	Exchange rate
Pengukuran kembali liabilitas		-	Remeasurement on the defined
Imbalan pasti		-	benefit liability
Perubahan asumsi keuangan	(9.641)	(3.854)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(105.754)	(125.166)	Experience adjustments
Saldo akhir tahun	97.750	219.954	Balance at the end of the year

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation on long-term employee benefits liability was from PT Kompujasa Aktuarial Indonesia, an independent actuary, in its report dated March 19, 2019 for December 31, 2021, respectively.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Movements in present value of defined benefit obligation based on Audit Report 2021 as follows:

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Masukan	256.824	316.743	VAT In
Pasal 23	288.422	136.523	Article 23
Pasal 21	4.735	-	Article 25
Total	549.980	453.266	Total

25. TAXATION

a. Prepaid tax

b. Utang pajak

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak Penghasilan :			Income Taxes :
Pajak Keluaran	0	-	VAT OUT
Pasal 15	431	-	Article 15
Pasal 21	2.883	2.389	Article 21
Pasal 23	2.330	1.642	Article 23
Pasal 25	0	0	Article 25
Pasal 4 (2)	-	112	Article 4 (2)
Total	5.644	4.143	Total

b. Taxes payable

26. RUGI PER SAHAM	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Laba / (Rugi) tahun berjalan	(2.694.809)	(4.427.862)	Loss for the year
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	37.500.000.000	37.500.000.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic loss per share
Total	(0,000072)	(0,000118)	Basic loss per share

27. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Transaksi dengan Pihak Berelasi			
a. Piutang lain-lain (Catatan 6).			
PT Putra Andalan Tamarin	18.578	18.438	PT Putra Andalan Tamarin
PT Andalan Lepas Pantai	3.021.562	3.442.292	PT Andalan Lepas Pantai
PT Duta Lintas Transportasi	(0)	-	PT Duta Lintas Transportasi
27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)			
PT. Sentra Andalan Tamarin	5.291	5.291	PT Sentra Andalan Tamarin
PT. Sentra Tamarin Samudra	(0)	(0)	PT. Sentra Tamarin Samudra
PT. Putra Andalan Lepas Pantai	0	0	PT. Putra Andalan Lepas Pa
PT. Samudra Sukses Gemilang	(0)	(0)	PT. Samudra Sukses Gemila
	3.045.432	3.466.021	
Penyisihan Piutang tak tertagih	(155.052)	(155.052)	Allowance for Bad Debt
	2.890.380	3.310.969	
Persentase terhadap total aset	4,65%	4,69%	Percentage to total assets
b. Utang lain-lain pihak berelasi			
PT Andalan Lepas Pantai	-	-	PT Andalan Lepas Pantai
PT Duta Lintas Transportasi	906.839	634.591	PT Duta Lintas Transportasi
Persentase terhadap total liabilitas	1,38%	0,90%	Percentage to total Liabilities

Sifat Pihak Berelasi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

Nature of Relationships

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Terkait / Related Parties	Sifat hubungan / Nature of relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
PT Andalan Lepas Pantai	Pemegang Saham / Shareholder	Pinjaman / Loan
PT Sentra Andalan Tamarin	Pemegang Saham / Shareholder	Pinjaman / Loan
PT Sentra Tamarin Samudra	Entitas anak/ Subsidiary	Pinjaman / Loan
PT Samudra Sukses Gemilang	Entitas anak/ Subsidiary	Pinjaman / Loan
PT Duta Lintas Transportasi	Afiliasi / Affiliation	Pinjaman / Loan
PT Putra Andalan Tamarin	Afiliasi / Affiliation	Pinjaman / Loan
Kardja Rahardjo	Direksi/ Director	Pinjaman / Loan

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Resiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui di denominasikan dalam mata uang yang bukan

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit timbul dari kas di bank maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan perintah internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan pada tanggal 30 Sep 2022 dan 31 Desember 2021.

	30 Sep 2022 / Sep' 30, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bank	2.027.963	1.192.379	Cash in banks
Piutang Usaha	3.509.483	3.624.334	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.147.805	3.693.153	Other receivables
Jaminan	207.000	216.785	Guarantee deposits
Total	9.892.250	8.726.651	Total

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Indonesian Rupiah. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Company to manage its foreign exchange risk against its functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Risiko kredit timbul dari kas di bank maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan perintah internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the statements of financial position as of December 31, 2021, and December 31, 2021.

29. PERJANJIAN DAN IKATAN

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa Gedung kantor dengan Ny. Tini Tantawi untuk jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai tiga (3) tahun. Perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.
- b. Perjanjian dengan CNOOC SES Ltd.,
Petroleum Excelsior
Pada tanggal 11 Januari 2013 Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accomodation Barge for CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan tanggal 6 September 2018. Pada tanggal 20 Agustus 2018, perjanjian ini diambil alih oleh PT Pertamina Hulu Energi OSES melalui perjanjian novasi.
Pada tanggal 19 Nopember 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2020. Pada tanggal 20 Agustus 2018, perjanjian ini diambil alih oleh PT Pertamina Hulu Energi OSES melalui perjanjian novasi.
- c. Perjanjian dengan PT Pertamina Hulu Energi OSES
Petroleum Excelsior
Pada tanggal 20 Agustus 2018 Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerja sama berdasarkan kontrak No. 332003380 tentang "Rental of Accomodation Barge for CBU" atas kapal AWB Petroleum Excelsior, berlaku sampai dengan Petroleum Superior
Pada tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian novasi kerjasama berdasarkan kontrak No. 332003899 tentang "NBU accommodation barge and catering services" atas kapal AWB Petroleum Superior, berlaku sampai dengan tanggal 7 September 2019.
- d. Perjanjian dengan PC Ketapang II LTD
Pada tanggal 13 Juli 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama berdasarkan kontrak No. 4850000072 "Time Charter Agreement of Provision of Anchor Handling TUG (AHT) and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" atas AWB Petroleum Pioneer, berlaku sampai dengan 12 Juli 2021.

29. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. *The Company entered into an office space lease agreement with Mrs. Tini Tantawi for one (1) to three (3) year lease terms. The lease agreements is renewable at end of lease period with an adjustment to current market rate.*
- b. *Agreement with CNOOCSES Ltd.,
Petroleum Excelsior
On January 11, 2013, the Company entered into an agreement under contract No. 332003380 regarding "Rental of Accomodation Barge for CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until September 6, 2018. On August 20, 2018 this agreement has been taken over by PT Pertamina Hulu Energi OSES through novation agreement

On November 19, 2014, the Company entered into an agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service"
of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2020. On August 20, 2018 this agreement has been taken over by PT Pertamina Hulu Energi OSES through novation agreement.*
- c. *Agreement with PT Pertamina Hulu Energi OSES.
Petroleum Excelsior

On August 20, 2018 the Company entered into an novation agreement under contract No. 332003380 regarding "Rental of Accomodation Barge for CBU" of AWB Petroleum Excelsior vessel which is valid until April 3, 2019.
Petroleum Superior
On August 20, 2018, the Company entered into an novation agreement under the contract No. 332003899 regarding "NBU accommodation barge and catering service" of AWB Petroleum Superior vessel which is valid until September 7, 2019.*
- d. *Agreement with PC Ketapang II LTD
On July 13, 2016, the Company entered into an agreement under the contract No. 4850000072 regarding "Time Charter Agreement of TUG (AHT) Anchoring and Anchor Handling TUG & Supply (AHTS) Vessel Rental and Services To Support Production Operation At Ketapang Work Area Indonesia" of AWB Petroleum Pioneer vessel which is valid until July 12, 2021.*

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	30 Sep 2022 / Sept' 30, 2022		31 Desember 2021/ Desember 31, 2021		
	Nilai Tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair Value	
<u>Aset</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Keuangan</u>					
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Kas dan bank	2.024.520	2.024.520	1.205.837	1.205.837	Cash on hand and banks
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	3.509.483	3.509.483	3.624.334	3.624.334	third parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	1.257.425	1.257.425	382.184	382.184	Third parties
Pihak berelasi	2.890.380	2.890.380	3.310.969	3.310.969	Related parties
Jaminan	207.000	207.000	216.785	216.785	Guarantee deposits
Total	9.888.807	9.888.807	8.740.109	8.740.109	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	1.034.696	1.034.696	1.067.572	1.067.572	third parties
Utang lain-lain					Other payable
Pihak ketiga	0	0	2.420.815	2.420.815	Third parties
Pihak berelasi	906.839	906.839	634.591	634.591	
Biaya yang masih harus dibayarkan	452.948	452.948	270.786	270.786	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	27.465.018	27.465.018	28.393.183	28.393.183	Long-term bank loans
Utang kepada pemegang saham	2.462.219	2.462.219	1.962.236	1.962.236	Due to a shareholder
Total	32.321.719	32.321.719	34.749.183	34.749.183	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar :

Nilai wajar dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Utang kepada pemegang saham dicatat sebesar biaya historis nya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari utang ini karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan arus kas dengan menggunakan suku bunga efektif

32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of financial instruments:

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payable, and accrued expenses approximate their carrying amounts due to short term maturities of these financial instruments.

Due to a shareholder is carried at historical cost because its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this liability because there is no fixed repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the reporting period.

The fair value of long-term bank loans is determined by discounting cash flow using effective interest rate.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- Amendment to PSAK 24 - "Employee Benefits, Curtailment, or Program Settlement";

- PSAK 46 (Penyesuaian tahunan 2018) – Pajak Penghasilan;
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

32. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

- ISAK 34 - "Ketidak pastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";C934
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";C935
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - Income Tax
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.